

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Subjek FI Subjek FI pada aspek memahami masalah subjek dapat Melakukan identifikasi dengan menceritakan maksud atau tujuan dari masalah, Menentukan yang akan diidentifikasi dalam hal ini apa yang diketahui dan apa yang ditanya dengan menggunakan simbol-simbol dengan keterangan secara jelas. Subjek FI pada aspek merencanakan penyelesaian mampu menemukan konsep yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada. Pada aspek melaksanakan rencana, subjek FI mampu memecahkan masalah dengan caranya sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki, dan pada aspek memeriksa kembali Subjek FI mampu menjelaskan kembali pemecahan masalah yang telah digunakan. subjek dalam penyelesaian masalah tersebut dengan benar
2. Subjek FD pada aspek memahami masalah Melakukan identifikasi dengan menceritakan maksud atau tujuan dari masalah, Menentukan yang akan diidentifikasi dalam hal ini apa yang diketahui dengan simbol-simbol tanpa menjelaskan keterangan yang jelas. Subjek FD pada aspek merencanakan penyelesaian mampu menemukan konsep untuk menyelesaikan masalah yang ada, dimana subjek menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki. Pada aspek

melaksanakan rencana Subjek FD mampu menyelesaikan masalah yang ada, dimana subjek menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan pada lingkaran, dengan menggunakan rumus-rumus dan langkah-langkah sesuai dengan yang telah ia pelajari. . pada aspek memeriksa kembali Subjek FD mampu menjelaskan kembali pemecahan masalah yang telah digunakan. subjek dalam penyelesaian masalah tersebut dengan benar.

Dari penjelasan diatas terungkap bahwa pada aspek memahami masalah, kedua subjek tersebut dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya serta maksud dari soal tersebut dengan bahasa mereka masing – masing sesuai dengan pemahaman mereka.

Pada aspek merencanakan penyelesaian, kedua subjek mampu menemukan konsep yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang tarsebut. Pada aspek melaksanakan rencana penyelesaian, kedua subjek memiliki perbedaan dalam menyelesaikan masalah tersebut. subjek FI mampu memecahkan masalah dengan caranya sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki, sedangkan subjek FD menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan pada lingkaran, dengan menggunakan rumus-rumus dan langkah-langkah sesuai dengan yang telah ia pelajari. tetapi kedua subjek dapat melakukan perhitungan dan dapat menarik kesimpulan dari soal tersebut dengan bahasa masing –masing sesuai dengan hasil pekerjaan masing –masing.

Pada aspek memeriksa kembali, kedua subjek tersebut dapat menjelaskan bahwa cara yang telah digunakan dalam pemecahan masalah telah menjawab pertanyaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. subjek FI mampu memecahkan masalah dengan caranya sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki, sedangkan subjek FD menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan pada lingkaran, dengan menggunakan rumus-rumus dan langkah-langkah sesuai dengan yang telah ia pelajari. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru lebih kreatif dalam menyajikan materi pelajaran misalnya dibentuk dalam kelompok sehingga siswa bertukar pikiran dan saling bekerja sama agar siswa saling melengkapi dalam pemecahan masalah matematika.
2. Penelitian ini terbatas pada pemecahan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gaya kognitif sehingga bagi penelitian lainnya dapat ditinjau dari gaya belajar atau ditinjau dari yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, E. 2014. *hubungan gaya kognitif dengan hasil belajar fisika siswa kelas x sma negeri se-kecamatan kota baru jambi*. Jambi. artikel ilmiah.
- Gerson, T. 2003. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SLTP di Kota Ambon*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1, 2003: 1 – 10.
- Hanafiah, E. 2016. *perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif antara tipe think pair share(TPS) dan tipe two stay two stay(TSTS) berdasarkan gaya kognitif siswa*. madiun. jurnal pendas mahakam vol.1(2).165-177.desember 2016.
- Khairani, M. 2016. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi elompok terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas x sman bukit tinggi*. Jurnal kepemimpinan dan pengurusan sekolah vol.1 no 2 th. 2016.
- Mallisa, P. 2016. *profil pemecahan masalah matematika berdasarkan taksonomi solo ditinjau dari gaya kognitif dan gender*. Jurnal daya matematis, volume 4 no. 1 maret 2016.
- Nugraha, G.2016. *Analisis gaya kognitif field dependent dan field independent terhadap penguasaan konsep fisika siswa kelas vii*. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2016. Volume v, oktober 2016.
- Nurrakhmi, F.2014. *Profil Intuisi Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Turunan Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 3 No 3 Tahun 2014.
- Simorangir, F. 2014. *Perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yan diajar dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional* jurnal saintch vol.06-no.04 desember 2014 ISSN No. 2086-9681.
- Sugiono.2015.*metode penelitian manajemen*.Bandung :Alfabeta.

Suherman. 2017. *Profil intuisi matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif field independent dan field dependent*. Jurnal daya matematis, volume 4 no. 1 maret 2016

Suryanti, N.2014. *Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1*. jurnal ilmiah akuntansi dan humanika jinah volume 4 nomor 1 singaraja, desember 2014 ISSN 2089-3310.

Wahyuni, S.2015. *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016*. Artikel Jurnal.